



PERNYATAAN RESMI
PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
Nomor. 096.PS.PP.04.2026
ATAS GUGURNYA PRAJURIT TNI DALAM MISI PERDAMAIAN PBB DI LEBANON

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan duka cita yang mendalam atas gugurnya putra – putra terbaik bangsa yaitu :

1. Almarhum Kapten Zulmi Aditya Iskandar
2. Almarhum Sertu Muchammad Nur Ichwan
3. Almarhum Praka Fahrizal Ramadhon

Yang gugur dalam menjalankan tugas mulia sebagai bagian dari pasukan perdamaian dunia (UNIFIL) di Lebanon, serta mendoakan kesembuhan bagi para prajurit TNI lainnya yang mengalami luka-luka dalam insiden tersebut.

Kami menilai bahwa serangan yang dilakukan oleh militer Israel terhadap pasukan perdamaian merupakan tindakan yang sangat tidak dapat dibenarkan, melanggar prinsip-prinsip kemanusiaan, serta mencederai norma dan hukum internasional yang selama ini menjadi dasar bagi misi perdamaian dunia.

Peristiwa ini kembali menjadi peringatan keras bagi dunia, termasuk bagi bangsa Indonesia, bahwa rezim Zionis Israel telah berulang kali menunjukkan:

- Ketidakpatuhan terhadap hukum internasional,
- Ketidakmampuan menghormati lembaga dan misi perdamaian dunia,
- Serta sikap yang tidak menghargai kedaulatan dan martabat negara lain, termasuk Indonesia.

Atas dasar itu, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyatakan:

1. Mengutuk keras tindakan agresif Israel terhadap pasukan perdamaian yang mengakibatkan gugurnya prajurit TNI dan jatuhnya korban luka.
2. Menyampaikan penghormatan setinggi-tingginya kepada Almarhum Praka Fahrizal Ramadhon sebagai syuhada bangsa yang gugur dalam tugas kemanusiaan dan perdamaian dunia.
3. Menegaskan bahwa kejadian ini menunjukkan bahwa Zionis Israel tidak dapat dipercaya dalam komitmennya terhadap hukum internasional dan perdamaian global.
4. Mendesak Pemerintah Republik Indonesia untuk bersikap tegas dan terukur, termasuk:
 - Melakukan langkah diplomatik yang kuat di forum internasional,
 - Mengkaji kembali segala bentuk hubungan, komunikasi, maupun upaya membuka relasi dengan Israel,
 - Serta memperkuat posisi Indonesia dalam membela keadilan dan kemerdekaan bangsa Palestina.



5. Mengajak seluruh elemen bangsa Indonesia untuk bersatu dalam menjaga kehormatan negara, mendukung prajurit TNI, serta terus memperjuangkan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan di tingkat global.
6. Mempertimbangkan kembali segala langkah diplomatis pemerintah yang dapat membawa Republik Indonesia terseret dalam keberpihakan terhadap Israel.

Kami meyakini bahwa pengorbanan para prajurit bangsa tidak boleh sia-sia, dan harus menjadi penguat bagi komitmen Indonesia untuk berdiri di garis depan dalam menegakkan keadilan dunia.

Semoga Allah Subhanahu wa ta`ala menerima amal ibadah Almarhum, memberikan tempat terbaik di sisi-Nya, serta memberikan kekuatan dan kesabaran kepada keluarga yang ditinggalkan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Ketua Umum

Sekretaris Jenderal



Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi M.A
NIA : 105.15.2802546

Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
NIA : 102.02.2804322